

ISBN : 978-602-95321-5-9



# PROSIDING



**SEMINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
POLTEKKES DENPASAR**

**DISELENGGARAKAN DALAM RANGKA  
HARI KESEHATAN NASIONAL KE - 51**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLTEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
TAHUN 2015**

**Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat  
Politeknik Kesehatan Denpasar**

**Denpasar, 29 Pebruari 2016**

**ISBN : 978-602-95321-5-9**

**Politeknik Kesehatan Denpasar  
Jl. Sanitasi No. 1 Sidekarya Denpasar Selatan  
Telp 0361-710447, Fax 0361-710448**

**PENYUNTING AHLI**

**Anak Agung Ngurah Kusumajaya**

**Gusti Ayu Marhaeni**

**I Wayan Mustika**

**I Nyoman Gejir**

**KETUA REDAKTUR**

**Ketut Sudiantara**

**WAKIL KETUA REDAKTUR:**

**Ida Bagus Putu Putra Kencana**

**PENYUNTING/EDITOR:**

**Ni Komang Yuni Rahyani**

**I Ketut Labir**

**I Nyoman Gede Suyasa**

**I Wayan Juniarsana**

**Ni Nyoman Dewi Supariani**

**I Nyoman Jirna**

**DESAIN GRAFIS :**

**Dewa Nyoman Triwijaya**

**SEKRETARIAT ;**

**I Wayan Karta**

**PEMBUAT ARTIKEL ;**

**Abdur Rahman**

**Diterbitkan oleh:**

**Politeknik Kesehatan Denpasar, Pebruari 2016**

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip atau memperbanyak  
Sebagian atau seluruh isi buku ini  
Tanpa izin tertulis dari Penerbit**

	KABUPATEN KLUNGKUNG (Ni Nyoman Sumiasih, Gusti Ayu Marhaeni, Ni Wayan Armini) .....	
19	PEMBINAAN KESEHATAN MAKANAN DAN MINUMAN PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI OBYEK WISATA PANTAI MERTASARI SANUR (I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, I Wayan Merta, Cok, Dewi Widhya Hana Sundari, Nyoman Mastra) .....	146 – 154
20	PEMBINAAN DAN PENYULUHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK (KOMPOS) CAIR DARI LIMBAH RUMAH TANGGA DI DESA DAWAN KLOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG (Nengah Notes, I Nyoman Gede Suyasa, I Gede Wayan Darmadi) .....	155 – 164
21	PEMBINAAN DAN PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DI TINGKAT RUMAH TANGGA DENGAN METODE TAKAKURA DI DESA DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015 (I Gusti Ayu Made Aryasih, I Made Bulda Mahayana, Ni Made Marwati) .....	165 – 171
22	PENGELOLAAN SAMPAH SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NO.1 DESA DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015 (D.A.A Posmaningsih, I Made Patra, Ni Ketut Rusminingsih) .....	172 – 181
23	OPTIMALISASI PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PELATIHAN DOKTER GIGI KECIL DI SD 2 DAWAN KELOD KLUNGKUNG (Ni Made Widhiasti, Regina Tedjasulaksana, Anak Agung Gede Agung) .....	182 – 189
24	UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAWAN KALER KLUNGKUNG (I Made Budi Artawa, I Gede Surya Kencana, I Nyoman Gejir) .....	190 – 197
25	UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI PELATIHAN KADER DI DESA PADANG SAMBIAN KAJA DENPASAR TAHUN 2015 (I Nyoman Wirata, Ni Ketut Ratmini, Ni Wayan Arini) .....	198 – 203
26	MEMBENTUK KEMANDIRIAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF MELALUI POJOK ASI DI TEMPAT UMUM (G.A.Mandriwati, G.A.Surati, Juliana Mauliku) .....	204 – 210

**UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
MELALUI PELATIHAN KADER  
DI DESA PADANG SAMBIAN KAJA DENPASAR  
TAHUN 2015**

I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes  
Ni Ketut Ratmini, S.Si.T, MD.Sc  
Ni Wayan Arini, S.Si.T, M.Kes

*Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Denpasar, Jln. Sanitasi No.1 Denpasar Selatan  
E-mail: [wiratainyoman@yahoo.co.id](mailto:wiratainyoman@yahoo.co.id)*

*Abstract: Posyandu is a public empowerment formed where give health services to the public. Posyandu has important role in promotive effort to give information toward people who visited to posyandu. So that the posyandu cadres should have the knowledge about health include in about oral health. This public service program was carried at Posyandu of Desa Padangsambian Kaja in West Denpasar. The purpose is that to improve the knowledge levels, oral health care practices of Posyandu of Desa Padangsambian Kaja cadres' and the role of them to promote of oral health care information toward people who visited to posyandu in 2015. This public services had done in Wednesday and Thursday, date 20<sup>th</sup> until 21<sup>st</sup> May, 2015 at Balai Desa Padangsambian Kaja with the results are, 1) The oral health care knowledge level of posyandu cadres were better than before, 2) The oral health care practices of posyandu cadres increased finely meanwhile the others (10 cadres) promoted about oral health care information toward people who visited to posyandu. The suggestion is that the public services program can be done continuously and all posyandu cadres have good of oral health care knowledge and also be able to enhance the health status of the people who lived at their working area.*

*Key words: posyandu, cadres training, oral health*

**Abstrak :** Posyandu merupakan salah bentuk upaya kesehatan yang bersumber daya masyarakat. Posyandu memiliki peran penting dalam upaya promotif, yaitu memberikan penyuluhan kepada pengunjung masyarakat Posyandu. Mengingat peran kader tersebut diatas, maka diperlukan beberapa pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Posyandu Desa Padangsambian Kaja Denpasar Barat, dengan tujuan meningkatkan tingkat pengetahuan, meningkatkan keterampilan memelihara kesehatan gigi dan mulut pada kader Posyandu desa Padangsambian Kaja dan mengetahui peran serta kader dalam memberikan penyuluhan kepada pengunjung Posyandu Desa padangsambian Kaja tahun 2015. Pengabdian masyarakat dilaksanakan hari Rabu dan Kamis tanggal 20 Mei dan 21 Mei 2015, bertempat di kantor Balai Desa Padangsambian Kaja. Dengan hasil: 1). Tingkat pengetahuan kader Posyandu tentang kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik, 2). Keterampilan memelihara kesehatan gigi dan mulut yang dimiliki oleh kader Posyandu Desa Padangsambian Kaja juga mengalami peningkatan dengan baik dan sebagian kecil (10 orang) kader Posyandu melakukan penyuluhan kepada masyarakat. Saran yang dapat disampaikan dalam pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan agar pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Padangsambian Kaja masih dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan semua anggota Kader Posyandu memiliki pengetahuan yang baik dibidang kesehatan gigi dan mulut, serta mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

**Kata kunci :** Posyandu, Pelatihan Kader, Kesehatan Gigi dan Mulut

### **Pendahuluan**

Masalah kesehatan gigi di Indonesia masih memerlukan perhatian yang serius karena prevalensi karies dan penyakit periodontal mencapai 80% dari jumlah penduduk (Suwelo, 1992). Posyandu merupakan salah bentuk upaya kesehatan bersumber daya

masyarakat, yang berfungsi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat serta mendekatkan pelayanan kesehatan dasar. Kader Posyandu memiliki peran penting dalam upaya promotif, yaitu memberikan penyuluhan kepada pengunjung masyarakat Posyandu (Dep.Kes-RI.2000). Mengingat peran kader tersebut diatas, maka diperlukan beberapa pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan, termasuk kesehatan gigi dan mulut.

Pengabdian masyarakat dilakukan Pada Posyandu Desa Padangsambian Kaja Denpasar Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peetugas UKGMD Puskesmas I Denpasar Barat, bahwa diwilayah kerjanya belum pernah dilakukan kegiatan penyegaran kader Posyandu, khususnya tentang materi penyegaran kader Posyandu tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

**Rumusan Masalah** :“Apakah Upaya Pelatihan kesehatan gigi dan mulut Kader Posyandu dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Desa Padangsambian Kaja Denpasar Barat ?

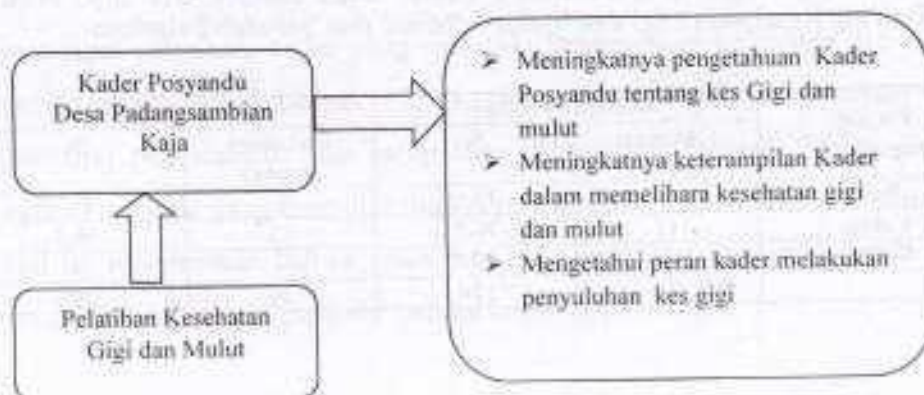
**Tujuan Kegiatan** : Tujuan umum: untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat pengunjung posyandu di desa Padangsambian Kaja Denpasar Barat tahun 2015

**Manfaat Kegiatan** : Untuk meningkatkan kualitas SDM kader Posyandu melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan tentang kesehatan gigi dan begitu kader Posyandu selesai pelatihan.

### Pelaksanaan Kegiatan

#### Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian masyarakat sbb:



### Sasaran

Sasaran kegiatan pengabmas anggota kader posyandu Desa Padangsambian Kaja, berjumlah 24 orang, dari 12 banjar di desa Padangsambian Kaja.

### Metode Kegiatan

Metode dan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Padangsambian Kaja, adalah: pengurusan ijin pelaksanaan pengabmas pda instansi terkait, melakukan pendekatan secara teknis ke ketua kader dan tokoh masyarakat, dan melakukan pelatihan kader posyandu berupa ceramah, demotransi, diskusi dan simulasi cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

### Evaluasi Kegiatan

1. Untuk melihat kriteria keberhasilan tingkat pengetahuan kader tentang kesehatan gigi dan mulut, dilakukan dengan memberikan pertanyaan sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan.
2. Untuk melihat kriteria keberhasilan keterampilan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, dilakukan dengan observasi cara menyikat gigi yang dilakukan oleh kader, sebelum dan sesudah pelatihan.
3. Untuk mengetahui jumlah kader Posyandu yang melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, dilakukan dengan memberikan pertanyaan sesudah pelatihan diberikan.

### Hasil dan Pembahasan

Setelah mendapat pelatihan tingkat pengetahuan kader Posyandu Desa Padangsambian Kaja menjadi lebih baik seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Hasil Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Desa padangsambian Kaja Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Pelatihan

NO	Tingkat Pengetahuan	Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan	
		Frekuensi (orang)	%	Frekuensi (orang)	%
1	Baik	3	12,5	8	33,3
2	Cukup	17	70,8	16	66,7
3	Kurang	4	16,7	-	-
		24	100	24	100

Setelah kegiatan pelatihan, tingkat keterampilan memelihara kesehatan gigi dan mulut yang dimiliki oleh Kader Posyandu Desa Padangsambian Kaja menjadi lebih baik, hal tersebut dapat dilihat seperti tabel 2.

Tabel 2.

Hasil Observasi Tentang Keterampilan Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kader Posyandu Desa padangsambian Kaja Sebelum dan Sesudah Pelatihan

NO	Keterampilan memelihara kesehatan Gigi	Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan	
		Frekuensi (orang)	%	Frekuensi (orang)	%
1	Tidak terampil	16	66,7	2	8,3
2	Terampil	8	33,3	22	91,7
		24	100	24	100

Jumlah Kader Posyandu yang Melakukan Penyuluhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader Posyandu, dari 24 kader yang telah dilatih hanya sebagian kecil yang telah melakukan penyuluhan (10 orang).

### Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa padangsambian Kaja dengan kegiatan berupa pelatihan Kader Posyandu di desa Padangsambian Kaja Denpasar Barat, Kota Denpasar pada tanggal 20 dan 21 Mei 2015, memperoleh tanggapan yang positif dari kepala Desa dan Kader Posyandu, hal ini dapat dilihat dengan kehadiran Bapak Kepala Desa bersama jajarannya pada saat pembukaan pelatihan. Sedangkan jumlah Kader yang hadir dalam mengikuti pelatihan sebanyak 24 orang.

Setelah dilakukannya kegiatan pengabmas yang berupa pelatihan kader Posyandu, tingkat pengetahuan kader Posyandu Desa Padangsambian Kaja menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat seperti Tabel 1, yaitu sebelum kader Posyandu mendapat pelatihan, kader yang memiliki pengetahuan kesehatan gigi dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 12,5%, dan setelah mendapat pelatihan kader yang memiliki pengetahuan baik mengalami peningkatan menjadi 33,3%. Serta tidak ada kader Posyandu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang setelah mendapat pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Kader Posyandu melalui kegiatan pelatihan.

Keterampilan memelihara kesehatan gigi dan mulut yang dimiliki oleh Kader Posyandu Desa Padangsambian Kaja juga mengalami peningkatan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat seperti pada tabel 2, yaitu sebelum kader Posyandu mendapat pelatihan, terdapat 33,3% Kader yang terampil, dan setelah mendapat pelatihan terjadi peningkatan jumlah kader yang terampil yaitu sebanyak 91,7%.

Menurut Yekti Mumpuni dan Erlita Pratiwi, 2013, dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dapat dilakukan dengan meningkatkan proses belajar melalui pengalaman atau belajar sambil berbuat. Dalam hukum Jost, pemberian belajar melalui pengalaman yang lebih banyak walaupun dalam rentang waktu yang lebih pendek akan lebih baik daripada frekuensi belajar yang sedikit dalam rentang waktu yang panjang.

Dari hasil tersebut diatas baik tingkat pengetahuan kader maupun keterampilannya, diharapkan kader dapat menyebar luaskan pengetahuan dan pengalamannya kepada masyarakat luas, sehingga kader Posyandu memiliki peran yang penting dalam upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan (Kemenkes RI, 2012)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader Posyandu, dari 24 kader yang telah dilatih hanya sebagian kecil yang telah melakukan penyuluhan (10 orang), hal ini kemungkinan disebabkan karena masih rendahnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh kader dan belum terbiasanya kader untuk melakukan penyuluhan, Kemungkinan juga bisa disebabkan karena belum adanya anggaran khusus untuk para Kader dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Masih sedikitnya Kader Posyandu yang melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Posyandu Desa Padangsambian Kaja, menunjukkan masih rendah peran aktif Kader dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayahnya. Peran Kader Posyandu sangat penting dikarenakan keterbatasan jumlah SDM di tiap-tiap puskesmas, banyak program kesehatan masyarakat ini tidak menjangkau sasaran (masyarakat) seperti yang diharapkan. Untuk itulah dalam rangka penyebaran dan sosialisasi program-program kesehatan masyarakat diperlukan SDM-SDM tambahan sebagai pembantu SDM utama. Yang dimaksud SDM pembantu adalah kader-kader dan yang dimaksud SDM utama adalah paramedis dan tenaga medis yang ada di tiap puskesmas.



## **Simpulan**

Tingkat pengetahuan kader Posyandu tentang kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik, Keterampilan memelihara kesehatan gigi dan mulut yang dimiliki oleh kader Posyandu Desa Padangsambian Kaja juga mengalami peningkatan dengan baik; dari 33,3% yang terampil sebelum pelatihan mengalami peningkatan menjadi terampil sebanyak 81,7% setelah mendapat pelatihan, sedangkan dari 24 kader yang telah dilatih hanya sebagian kecil yang telah melakukan penyuluhan kepada masyarakatnya sebanyak 10 orang (41,66%).

## **Daftar Pustaka**

- Kemendes RI., 2012, *Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan gigi dan Mulut di Masyarakat*, Jakarta
- Lawalangy, 2007, *Meneropong Penyakit Melalui Gigi* (online), available at : <http://lawalangy.wordpress.com/2007/06/22/meneropong-penyakit-melalui-gigi/>, (23 Februari 2014).
- Rahina, Y., 2003, Prevalensi karies nak-anak Prasekolah di TK Saraswati Denpasar, *Jurnal Kesehatan Gigi Mahasaraswati, I* Denpasar
- Suwelo, I. S., 1992, *Karies Gigi Pada Anak Dengan Pelbagai Faktor Etologi*, Jakarta: EGC.
- Yekti Mumpuni dan Erlita Pratiwi. 2013, *45 Masalah dan Solusi Penyakit Gigi dan Mulut*, Yogyakarta: Rapha Publising